GANDENG IST AKPRIND DAN AFI

UKDW Adakan Vaksinasi untuk Dosen

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta telah melaksanakan program vaksinasi bagi dosen dan tenaga kependidikan (Tendik) di GOR Samapta UKDW. Vaksinasi tersebut dilakukan untuk mencegah penularan virus Covid-19 di lingkungan UKDW dan mendukung program pemerintah dalam memutus rantai penularan virus Korona di tengah masyarakat.

"UKDW menggandeng Institut Sains & Teknologi (IST) AKPRIND dan Akademi Farmasi Indonesia (AFI) Yogyakarta dalam penyelenggaraan vaksinasi. Selain itu, mendapat dukungan penuh dari Rumah Sakit Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Dr Soetarto Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kota untuk pemberian dan penyediaan vaksin," kata Rektor UKDW Yogyakarta Henry Feriadi MSc PhD, Kamis (29/4).

Henry mengatakan, pemberian vaksin diprioritaskan bagi dosen dan tendik yang berusia 35-74 tahun karena ketersediaan vaksin terbatas. Dosen dan tendik yang belum mendapatkan jatah vaksin diharapkan segera ke Faskes masing-masing untuk melakukan vaksinasi.

"Setelah proses vaksinasi selesai dilakukan, dosen dan tendik diharapkan tetap menjaga protokol kesehatan sambil mempersiapkan mulainya semester baru," ujarnya.

Henry menyatakan, tentang kebijakan pembelajaran tatap muka, pihaknya masih mengkaji lebih lanjut. Kampus mempertimbangkan untuk proses belajar mengajar di semester depan, apakah dimulai dengan metode *blended learning* atau sebagian besar masih dilakukan secara daring. "Sebelum mulai menerima mahasiswa kembali ke kampus, harus dipastikan kita semua sehat dan tidak terpapar Covid-19, sehingga tidak menulari mahasiswa," ungkapnya.

Ketua Tim Gugus Tugas Covid-19 UKDW dr Teguh Kristian Perdamaian MPH menjelaskan, syarat medis yang harus dipenuhi penerima vaksin adalah kondisi tubuh sehat dan tidak ada keluhan, tekanan darah dalam batas normal serta tak memiliki riwayat penyakit yang berisiko terjadinya reaksi vaksin berat seperti autoimun maupun kanker. **(Ria)-d**

KR-Istimewa

Dosen dan Tendik UKDW seusai mengikuti vaksinasi.

JENJANG SMP DI YOGYA UJI COBA PTM

Sejumlah Ortu Belum Izinkan Anaknya Ikut

YOGYA (KR) - Hari pertama uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) jenjang SMP di Kota Yogyakarta secara umum, tak ada masalah. Penegakan prokes sudah dilakukan sekolah secara baik sejak kedatangan siswa dengan mewajibkan mereka mencuci tangan, memakai masker dan melakukan pemeriksaan suhu di tempat yang sudah disediakan.

Selain itu untuk memastikan tidak terjadi kerumunan saat datang dan pulang, sekolah terus melakukan koordinasi dengan orangtua. "Untuk memastikan tak terjadi kerumunan, kami melakukan model gantian (50 persen) karena jumlah siswa kami cukup banyak. Dengan masuk 50 persen saja jumlah siswa ada 160 anak," kata Kepala SMP Negeri 8 Yogya, Retna Wuryaningsih MPd, Kamis (29/4).

Meski begitu, ujarnya, karena penambahan kasus masih fluktuatif, ada beberapa orangtua (ortu) yang belum mengizinkan anaknya datang ke sekolah. Untuk kelas VII yang tidak mengizinkan ada 30 siswa. Sedangkan kelas VIII 57 siswa. "Mereka tetap mengikuti pembelajaran secara daring," jelas Retna.

Sementara itu, ketika dimintai tanggapan saat melakukan pemantauan PTM di SMPN 8, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori menyatakan, hari pertama uji coba PTM jenjang SMP dari sisi protokol kesehatan sudah bisa dilaksanakan dengan baik. Kendati demikian, ia meminta kepada sekolah agar tidak lengah. Karena titik kritisnya justru saat anak masuk dan pulang sekolah.

Menurut Budi, uji coba ini menjadi semacam simulasi seandainya nantinya dibuka untuk semua sekolah. Dengan begitu siswa sudah benar-benar siap. Dalam hal ini yang lebih ditekankan adalah pembentukan karakter anak untuk menghadapi situasi yang sangat berbeda.

Sedangkan uji coba di SMPN 15 Yogya menggunakan dua pintu gerbang. Siswa datang lewat gerbang depan dan ketika pulang lewat gerbang belakang. Dengan begitu, tidak terjadi kerumunan. Ketika siswa dan pengantar masuk di gerbang depan, terlebih dahulu diukur suhunya oleh petugas. Kemudian untuk siswa yang kelasnya berada di gedung utara, pengantar yang menggunakan sepeda motor, bisa langsung mengantar siswa sampai di depan pintu kelas. Selesai menurunkan siswa, pengantar keluarnya menuju gerbang belakang.

"Peserta uji coba tiap harinya 50 persen dari kapasitas. Sebagian mengikuti PTM, sebagian mengikuti live streaming di rumah masing-masing, begitu bergantian," jelas Waka Humas dan Sarpras Drs Nugroho Agus Prihanto. **(Ria/War)-d**

KR-Riyana Ekawati

Siswa SMPN 8 Yogyakarta saat mengikuti uji coba PTM hari pertama.

Sejarah Penting bagi Perjalanan Negara

SLEMAN (KR) - Perjalanan sebuah negara tak bisa lepas dari sejarah. Bahkan, dalam Talkshow P3SI & Pendidikan Sejarah UNY yang berlangsung secara virtual, Kamis (29/4), sejarah dinilai sebagai nutrisi yang membawa sebuah negara untuk bertahan, berkembang dan maju.

Salah satu pembicara dalam kegiatan tersebut, Dr Muh Rasyid Ridha MHum mengatakan, meski dalam praktiknya saat ini pelajaran atau ilmu sejarah banyak dikesampingkan, namun sejatinya ilmu sejarah sangat penting bagi perjalanan sebuah negara. "Apa negara kita ini butuh sejarah? Jelas butuh, negara kita ini bertahan, kemudian berkembang dan maju, nutrisinya sejarah," ujar pemateri asal Universitas Negeri Makassar ini.

Rasyid menegaskan, keberadaan sejarah bagi sebuah negara memang sangat penting, pasalnya jika ada negara atau masyarakat sampai melupakan sejarah, akan membahayakan eksistensi negara itu sendiri. Tanpa mengetahui sejarah sebuah negara tak bisa melakukan pembangunan secara berkelanjutan.

Senada dengan Rasyid, Dr Siti Fatimah MPd MHum juga menyatakan pentingnya ilmu sejarah dalam sebuah perkembangan bangsa atau negara. Kasus-kasus runtuhnya rezim kekuasaan atau kerajaan di Indonesia pada zaman dahulu dapat dijadikan bahan studi untuk menghindari kejadian yang sama pada masa modern ini.

"Mari berpikir secara sejarah, runtuhnya sebuah rezim bisa dilihat dalam studi sejarah dan itu bisa kita jadikan pelajaran apa yang harus kita tinggalkan untuk masa mendatang demi menjaga negara ini. Kasus seperti G30S PKI, kemudian korupsi selalu terjadi, sejatinya bisa dilihat pelajarannya dari sejarah tempo dulu," tegasnya. **(Hit)-d**

Ibu-ibu Turut Gerakkan Merdeka Belajar

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menyatakan bangga atas pencanangan Gerakan Pelajar dan Ibu Penggerak Merdeka Belajar. Sewaktu mendengar ada inisiatif di kalangan mahasiswa dan ibu-ibu orangtua untuk berkumpul dalam komunitas penggerak Merdeka Belajar, ia mengaku menjadi semakin semangat dan optimistis.

Hal itu dikemukakan Mendikbud dalam kegiatan Sidina Community dan Pemuda Pelajar Merdeka saat mencanangkan Gerakan Pelajar dan Ibu Penggerak Merdeka Belajar melalui webinar, Rabu (28/4). Nadiem menjelaskan, masih banyak persoalan pendidikan yang perlu ditangani saat ini, sehingga diperlukan pergerakan cepat. Terobosan Merdeka Belajar yang sudah memasuki sepuluh episode akan terus dilanjutkan dan episode selanjutnya sudah disiapkan untuk diluncurkan dalam waktu dekat.

"Mari bergerak serentak, mari jadikan pendidikan sebagai tanggung jawab kita semua, mari kedepankan Merdeka Belajar, demi Indonesia Emas yang siap berprestasi di panggung dunia," kata Mendikbud. **(Ati)-d**

EKONOMI

Danamon Bukukan Laba Rp 522 M

JAKARTA (KR) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) kuartal I/2021 sebesar Rp 522 miliar. Beberapa inisiatif utama yang dilaksanakan oleh Bank Danamon pada tahun 2020 menghasilkan pertumbuhan stabil pada kinerja kuartal pertama tahun ini.

Pertumbuhan positif tercatat pada kredit enterprise banking yang tumbuh 11 persen, didukung kolaborasi yang berkesinambungan dengan MUFG. Rasio Giro dan Tabungan (CASA) meningkat 480 basis poin menjadi 54,7 persen dibanding tahun lalu. Penyaluran kredit kendaraan bermotor juga menunjukkan pertumbuhan yang sehat dengan didukung relakasasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).

"Meski belum sepenuhnya pulih ke keadaan sebelum pandemi Covid-19, permintaan kredit tahun ini mulai menunjukkan tren yang positif, dengan dibarengi kualitas aset yang tetap terjaga. Danamon membangun fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, salah satunya dengan terus meningkatkan layanan digital guna melayani kebutuhan nasabah dan menjalin kemitraan strategis dengan institusi-institusi terkemuka untuk menyediakan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah," kata Direktur Utama Danamon, Yasushi Itagaki dalam jumpa pers secara daring, Rabu (28/4).

Kinerja kuartal I tahun ini menunjukkan tanda-tanda positif seiring dengan perbaikan ekonomi nasional. Danamon membukukan pertumbuhan kredit yang kuat di segmen enterprise banking melalui kolaborasi dengan MUFG, pelaksanaan prosedur penilaian risiko yang prudent, serta proses collection dan reicovery kredit yang disiplin, menjadi faktor pendukung kestabilan kualitas aset. **(Lmg)-d**

DAMPAK LARANGAN MUDIK LEBARAN

Bisnis Transportasi Darat Semakin Terpuruk

YOGYA (KR) - Bisnis transportasi yang sudah terdampak pandemi Covid-19 semakin terpuruk dengan adanya kebijakan larangan mudik lebaran 2021. Oleh karena itu, Organda DIY meminta pemerintah memberikan solusi dengan adanya pengetatan dan larangan mudik tersebut supaya tetap bisa bertahan.

Ketua DPD Organda DIY V Hantoro mengungkapkan, kondisi perusahaan angkutan darat belum pulih akibat pandemi Covid-19 saat ini. Namun, kondisi ini bisa bertambah parah menyusul terbitnya adendum Surat Edaran (SE) Nomor 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah. Sehingga harus ada solusi bagi anggota Organda.

"Kami bekerja memindahkan orang dari satu titik ke titik tertentu, kalau semakin diperketat berarti tidak ada ruang bergerak. Mudik itu kalau dilarang, pasti orang akan mencari jalan-jalan yang bisa dilalui mereka semisal menggunakan angkutan liar yang justru akan semakin merugikan masyarakat," paparnya di Yogyakarta, Kamis (29/4).

Hantoro menegaskan, adanya larangan mudik ini justru akan memicu munculnya angkutan-angkutan liar yang pada akhirnya akan merugikan masyarakat karena tidak akan terkendali biayanya maupun protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Salah satu solusi yang mungkin bisa saling menguntungkan termasuk untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah program mudik gratis dari pemerintah.

"Sebelum pandemi, pemerintah kerap melakukan mudik gratis, namun saat pandemi hal itu tidak dilakukan. Seharusnya program mudik gratis sekarang malah harus ada, karena bisa untuk tracing, mudik sehat, aman, terencana, tertata dan terpantau. Pemerintah memberikan larangan, tapi tidak ada solusinya," tegasnya.

Menurutnya Hantoro, yang dibutuhkan sekarang adalah edukasi dari pemerintah. Kalau masyarakat sudah teredukasi dengan baik, mudik pun dapat dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Sementara dari Organda siap memberikan pelayanan yang baik untuk mencegah penyebaran Covid.

"Organda sendiri telah menyiapkan alat angkutan yang telah menerapkan ketentuan yang ditetapkan, termasuk protokol kesehatan. Jadi naik dan turun penumpang bisa dimonitoring, tetapi dengan adanya larangan mudik ini pasti akan terjadi kucing-kucingan melalui jalur-jalur alternatif," imbuh Hantoro. **(Ira)-d**

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021. (9)

OJK Arahkan Perbankan Biayai UMKM Jawa Tengah

DALAM rembug gayeng yang dikemas dalam UKM Virtual Expo 2021 di Hall Lantai 7 Bank Jawa Tengah, muncul pertanyaan spesifik dari Cak Lontong, sebagai host. Misalnya pertanyaan kepada pimpinan OJK wilayah Jawa Tengah, kenapa OJK ikut-ikutan ngurusi UMKM? Apa relevansinya dan bagaimana bentuk kontribusi konkretnya?

UKM Virtual menghadirkan narasumber Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Pribadi Santosa, Kepala OJK regional 3 Jateng dan DIY Aman Santoso dan Kepala Bea Cukai wilayah Jateng Padmoyo Tri Wikanto. Menjawab Cak Lontong, Aman Santoso menegaskan kaitan dengan regulasi sebenarnya standar-standar saja. Perlakuan OJK sama dengan regulasi untuk perkreditan yang lain. Hanya saja di era pandemi ini memang banyak dilakukan kebijakan relaksasi atau keringanan yang diberikan OJK terutama terkait dengan restrukturisasi kredit. Jadi kredit yang tadinya macet sepanjang diketahui hal itu memang karena dampak Covid-19, maka kemacetan dapat direstruktur. Bentuk konkretnya masa kredit dapat diperpanjang tenornya, disubsidi bunganya dan seterusnya. Termasuk karena Covid-19 belum selesai di tahun 2020, relaksasi bisa diperpanjang hingga 2022.

Pertanyaan berikutnya, kenapa OJK Kok ikut-ikutan ngurusin UMKM ?. Sembari bergurai Aman Santoso mengatakan, 'Kalau saya nggak ngurusin UMKM bisa ditendang Pak Gubernur, disuruh pulang ke Jakarta'. Logika yang dibangun, di Jateng ada sekitar 4- 5 juta usaha UMKM. kontribusinya untuk ekonomi memang nggak begitu besar mungkin 10 - 15% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tetapi penyerapan tenaga kerjanya mencapai 80 - 90% dari total angkatan kerja di provinsi ini yang hampir mencapai 17 juta. Jadi bila potensi tersebut tidak ditangani baik, ini sebagai kesalahan. OJK salah dan semua ikut salah, karena ini menyangkut nasib 15 juta orang atau penduduk Jateng, sehingga OJK harus masuk dan terjun ikut ngurusin UMKM itu.

Dr Supriyatno MBA

Hasil diskusi OJK kita dengan Pak Gubernur Ganjar dan Kementerian Bappenas, mengemuka pertanyaan kenapa Jateng masih tergolong lambat pertumbuhannya?, Setelah kita kaji, salah satu penyebabnya pertumbuhan kredit memang tinggi tetapi untuk investasi masuk ketegori tidak begitu tinggi. Ini yang menjadi masalah.

Harus diingatkan meski UMKM ini investasi tidak besar, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi juga tidak besar. Tapi bila kondisi tersebut tidak digarap dengan baik dan serius, akan merepotkan Jawa tengah sendiri karena menyangkut nasib sekitar 15 juta orang. Lantas cara bagaimana untuk mendongkrak UMKM di Jateng ini, menurut saya langsung ditekankan pada praktik, jangan banyak berteori lagi. Jadi, secara lngsung saya juga mempertemukan Pak Gubernur Ganjar dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah Ema Rachmawati dengan kalangan perbankan di Jawa Tengah.

Ema Rachmawati memiliki kekuatan sekitar 100-an UMKM. Kemudian mengirim sekitar 100 UMKM binaan di 17 Kabupaten. Dalam hal ini mungkin sekitar 100-120 binaan akan langsung saya fasilitasi untuk bertemu dengan perbankan di Jawa Tengah. Maka saya tawarkan kepada perbankan, siapa yang tertarik untuk ikut membiayai UMKM ini. Kemudian yang kedua, saya juga mengajak Bu Ema untuk diskusi dengan koperasi yang dikelola OJK. Jadi, kita akan mencoba membantu menjualkan produk-produk yang dibina Bu Ema.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)

Pertamina Targetkan Bangun 1.647 Outlet Pertashop

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) terus memperluas jangkauan pemerataan energi melalui Pertashop yaitu outlet Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) mini yang dihadirkan di pelosok pedesaan. Untuk itu, Pertamina terus mendorong pengembangan kemitraan Pertashop yang ditargetkan mampu menghasilkan kemitraan 10.000 outlet Pertashop secara nasional serta 1.647 outlet di Jawa Tengah (Jateng) dan DIY pada 2021.

Unit Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah Brasto Galih Nugroho mengatakan, Pertashop dikenalkan pada Februari 2020, tepatnya pada saat penandatangan nota kesepahaman tentang pembangunan Pertashop di desa. Dalam hal ini ditandantangani Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Pertashop di wilayah Jawa Tengah dan DIY telah hadir setidaknya mencapai 207 titik saat ini.

"Sebanyak 207 unit Pertashop telah terbangun dan beroperasi melayani kebutuhan bahan bakar di desa-desa Jateng dan DIY. Angka tersebut akan terus bertambah, mengingat masih banyak desa atau kecamatan yang belum tersedia SPBU. Jika pusat menargetkan 10 ribu Pertashop, kita targetkan 1.647 titik pertashop di Jateng dan DIY tahun ini," tutur Brasto, Kamis (29/4).

Dijelaskan, Pertamina telah mengusung program One Village One Outlet (OVOO), di mana setiap desa atau kecamatan akan memiliki Pertashop. Untuk mempercepat perluasan Pertashop, Pertamina telah memiliki skema kemitraan dengan pengusaha untuk berinvestasi Pertashop. Kehadiran Pertashop mampu meningkatkan taraf ekonomi, baik untuk masyarakat umum atau konsumen maupun pengusaha yang menjalankan bisnis Pertashop. "Kami telah membuka peluang investasi bagi para pengusaha untuk mengelola SPBU mini atau Pertashop yang tentu nilai investasinya lebih rendah dari SPBU reguler dan bisnisnya sangat menjanjikan," imbuhnya. **(Ira)-d**